

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Candi Prambanan Indonesia salah satu struktur yang menggunakan sistem pracetak

Gambar 2.2 Metode pracetak dengan sistem Bresphaka

Gambar 2.3 Sistem $L - Shape Wall$

Gambar 2.4 Contoh pemutusan sambungan balok pada $\frac{1}{4}$ panjang

Gambar 2.5 Variasi panel dinding pracetak

Gambar 2.6 Contoh Elemen – elemen pracetak

Gambar 2.7 Penampang balok pracetak

Gambar 2.8 Macam Kolom Pracetak

Gambar 2.9 Sambungan pelat pracetak dengan balok pracetak

Gambar 2.10 Sambungan antar balok pracetak

Gambar 2.11 Sambungan anrat kolom pracetak

Gambar 2.12 Perletakan pelat pracetak pada tumpuan

Gambar 2.13 Perletakan balok pracetak yang menumpu pada kolom pracetak

Gambar 2.14 Pembagian daerah gempa di Indonesia

Gambar 2.15 Titik angkat dan sokongan untuk pelat pracetak

Gambar 3.1 Diagram alir tahapan pengerjaan tugas akhir

Gambar 3.2 Model pengangkatan balok pracetak

Gambar 3.3 Model pembebanan serta bidang momen pada balok

Gambar 4.1 Beban segitiga

Gambar 4.2 Beban trapesium

Gambar 4.3 Skema pembebanan balok melintang metode amplop lantai 1 sampai 7

Gambar 4.4 Beban A balok melintang

Gambar 4.5 Pembebanan DL portal melintang lantai 1 sampai 7 As 3 –ACEG

Gambar 4.6 Pembebanan LL portal melintang lantai 1 sampai 7 As 3 –ACEG

Gambar 4.7 Skema pembebanan balok memanjang lantai 1 sampai 7 metode amplop

Gambar 4.8 Beban A balok memanjang

Gambar 4.9 Beban B balok memanjang

Gambar 4.10 Pembebanan DL portal melintang lantai 1 sampai 7 As C – 1347911

Gambar 4.11 Pembebanan LL portal melintang lantai 1 sampai 7 As C – 1347911

Gambar 4.12 Skema pembebanan gempa dengan nilai F_i 30 % dan F_i 100 % pada portal melintang

Gambar 4.13 Skema Pembebanan gempa dengan nilai F_i 30 % dan F_i 100 % pada portal memanjang

Gambar 4.14 Perpindahan arah X (melintang) dan (B). Perpindahan arah Y (memanjang) untuk nilai F_i sebesar 30 %

Gambar 4.15 Perpindahan arah X (melintang) dan (B). Perpindahan arah Y (memanjang) untuk nilai F_i sebesar 100 %

Gambar 4.16 Penomoran portal melintang

Gambar 4.17 Bidang M akibat kombinasi pembebanan 1,4D

Gambar 4.18 Bidang D akibat kombinasi pembebanan 1,4D

Gambar 4.19 Bidang N akibat kombinasi pembebanan 1,4D

Gambar 4.20 Bidang M akibat kombinasi pembebanan 1,2D + 1,6L

Gambar 4.21 Bidang D akibat kombinasi pembebanan 1,2D + 1,6L

Gambar 4.22 Bidang N akibat kombinasi pembebanan 1,2D + 1,6L

Gambar 4.23 Bidang M akibat kombinasi pembebanan 1,2D + 1,0L + 1,0E

Gambar 4.24 Bidang D akibat kombinasi pembebanan 1,2D + 1,0L + 1,0E

Gambar 4.25 Bidang N akibat kombinasi pembebanan 1,2D + 1,0L + 1,0E

Gambar 4.26 Perpindahan akibat kombinasi pembebanan 1,2D + 1,0L + 1,0E

Gambar 4.27 Bidang M akibat kombinasi pembebanan 0,9D + 1,0E

Gambar 4.28 Bidang D akibat kombinasi pembebanan 0,9D + 1,0E

Gambar 4.29 Bidang N akibat kombinasi pembebanan 0,9D + 1,0E

Gambar 4.30 Perpindahan akibat kombinasi pembebanan $0,9D + 1,0E$

Gambar 4.31 Penomoran portal memanjang

Gambar 4.32 Bidang M akibat kombinasi pembebanan $1,4D$

Gambar 4.33 Bidang D akibat kombinasi pembebanan $1,4D$

Gambar 4.34 Bidang N akibat kombinasi pembebanan $1,4D$

Gambar 4.35 Bidang M akibat kombinasi pembebanan $1,2D + 1,6L$

Gambar 4.36 Bidang D akibat kombinasi pembebanan $1,2D + 1,6L$

Gambar 4.37 Bidang N akibat kombinasi pembebanan $1,2D + 1,6L$

Gambar 4.38 Bidang N akibat kombinasi pembebanan $1,2D + 1,0L + 1,0E$

Gambar 4.39 Bidang D akibat kombinasi pembebanan $1,2D + 1,0L + 1,0E$

Gambar 4.40 Bidang N akibat kombinasi pembebanan $1,2D + 1,0L + 1,0E$

Gambar 4.41 Perpindahan akibat kombinasi pembebanan $1,2D + 1,0L + 1,0E$

Gambar 4.42 Bidang M akibat kombinasi pembebanan $0,9D + 1,0E$

Gambar 4.43 Bidang D akibat kombinasi pembebanan $0,9D + 1,0E$

Gambar 4.44 Bidang N akibat kombinasi pembebanan $0,9D + 1,0E$

Gambar 4.45 Perpindahan akibat kombinasi pembebanan $0,9D + 1,0E$

Gambar 4.46 Denah pembalokan

Gambar 4.47 Diagram regangan – tegangan

Gambar 4.48 Potongan balok T

Gambar 4.49 Diagram regangan – tegangan

Gambar 4.50 Diagram penulangan geser balok melintang nomor 26

Gambar 4.51 Denah pembalokan

Gambar 4.52 Diagram regangan – tegangan

Gambar 4.53 Potongan balok T

Gambar 4.54 Diagram regangan – tegangan

Gambar 4.55 Diagram penulangan geser balok memanjang nomor 35

Gambar 4.56 Denah kolom lantai 1 – 4

Gambar 4.57 Denah kolom lantai 5 – 7

Gambar 4.58 Bidang momen akibat kombinasi beban $1,2 D + 1,0L + 1,0E$

Gambar 4.59 diagram penulangan geser kolom lantai 1

Gambar 4.60 Diagram penulangan geser kolom lantai 2

Gambar 4.61 Diagram penulangan geser kolom lantai 3

Gambar 4.62 Diagram penulangan geser kolom lantai 4

Gambar 4.63 Diagram penulangan geser kolom lantai 5

Gambar 4.64 Diagram penulangan geser kolom lantai 6

